

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif, Menurut Moleong (2013: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Data penelitian kualitatif seringkali berupa kata-kata dan tindakan orang dan karena itu memerlukan metode yang memungkinkan penulis untuk menangkap Bahasa dan perilaku. Cara yang paling berguna untuk mengumpulkan bentuk-bentuk data yang demikian itu adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, wawancara kelompok, dan pengumpulan dokumen-dokumen yang relevan. Data observasi dan wawancara dikumpulkan oleh penulis dalam bentuk catatan-catatan lapangan dan wawancara *audiotape*, yang kemudian ditranskripsikan untuk penggunaan dalam analisis data. Ada juga beberapa penelitian kualitatif yang dilakukan dengan fotograf dan observasi *videotape* sebagai sumber data yang utama (Maykut, 1994:46). Dengan demikian penggunaan alat pengumpul data dan/sumber data itu sangat ditentukan oleh fokus atau tujuan penelitian. (Rulam Ahmadi, 2005:6)

3.1.1 Sumber dan jenis data

Jenis data penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam ataupun observasi (Rachmat Kriyanto, 2006: 196). Data penelitian ini adalah semua yang dibutuhkan dan berkaitan dengan produksi film dokumenter Ekspositori “Relawan Penjaga Perlintasan di Kota Bandung”, meliputi hasil wawancara subjek film berupa rekaman suara dan rangkaian gambar atau video yang bersumber dari hasil dokumentasi penulis. Video tersebut diperoleh dengan cara *shooting* langsung.

3.2 Pra Produksi

Penulis menyusun agenda pengerjaan film mulai dari pra produksi hingga pasca produksi. Agenda ini menjadi target pengerjaan karya, agar pengkaryaan bisa selesai tepat waktu. Berikut agenda perancangan karya:

Tabel 3. 1 Agenda Shooting

No.	Agenda	Bulan																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan <i>outline, treatment/script film</i>																				
2.	<i>Shooting</i> wawancara narasumber																				
3.	<i>Shooting</i> visual relawan kereta api																				
4.	<i>Editing Offline</i>																				
5.	<i>Preview</i>																				
6.	<i>Final Editing</i>																				

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan penulis untuk mengumpulkan data (Rachmat Kriyanto, 2006: 95). Data dikumpulkan menggunakan teknik berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan dari sebuah proses yang memiliki maksud mengumpulkan informasi dengan mengamati langsung ke tempat tujuan penelitian agar dapat memahami kondisi yang sedang terjadi.

Penulis melakukan observasi untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Observasi dilakukan ke beberapa tempat yang berkaitan dengan relawan perlintasan kereta api di sekitar Bandung.

Tabel 3. 2 Observasi

TANGGAL	DURASI	LOKASI	TUJUAN
10 -11 januari 2023	2 Hari	Cingised dan Laswi	Melihat kondisi di sekitar perlintasan kereta api
2-3 Februari 2023	2 Hari	Jl.Laswi	Berdiskusi dengan salah satu komunitas Edan Sepur
10 februari 2023	1 hari	Jl. Parakansa at II	Berdiskusi dengan salah satu relawan di perlintasan cingised

20-21 februari	2 hari	Perlintasan Andir dan Cikudapateuh	Melihat kondisi di sekitar perlintasan kereta api
-------------------	--------	------------------------------------	---------------------------------------------------

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

Penulis melakukan wawancara kepada beberapa relawan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih dalam. Narasumber yang diwawancarai merupakan orang-orang yang berhubungan dengan relawan perlintasan kereta api di kota Bandung.

Tabel 3. 3 Wawancara Narasumber

No.	Nama	Keterangan	Materi wawancara	Lokasi
1.	Aziz	Narasumber komunitas E Sepur	Tentang relawan dan komunitas edan sepur serta peran sebagai relawan	Perlintasan kereta api Kiara Condong
2.	Kang Gugun	Relawan (warga sekitar perlintasan)	Perjalanan sebagai relawan	Pelintasan kereta api Cingised

3	Kang Iin	Relawan (warga sekitar perlintasan)	Perjalanan sebagai relawan	Pelintasa kereta api Cingised
4	Abdullah	Narasumber komunitas E Sepur	Menanyakan tentang relawan dan komunitas edan sepur serta peran sebagai relawan	Perlindungan kereta api Kiara Condong

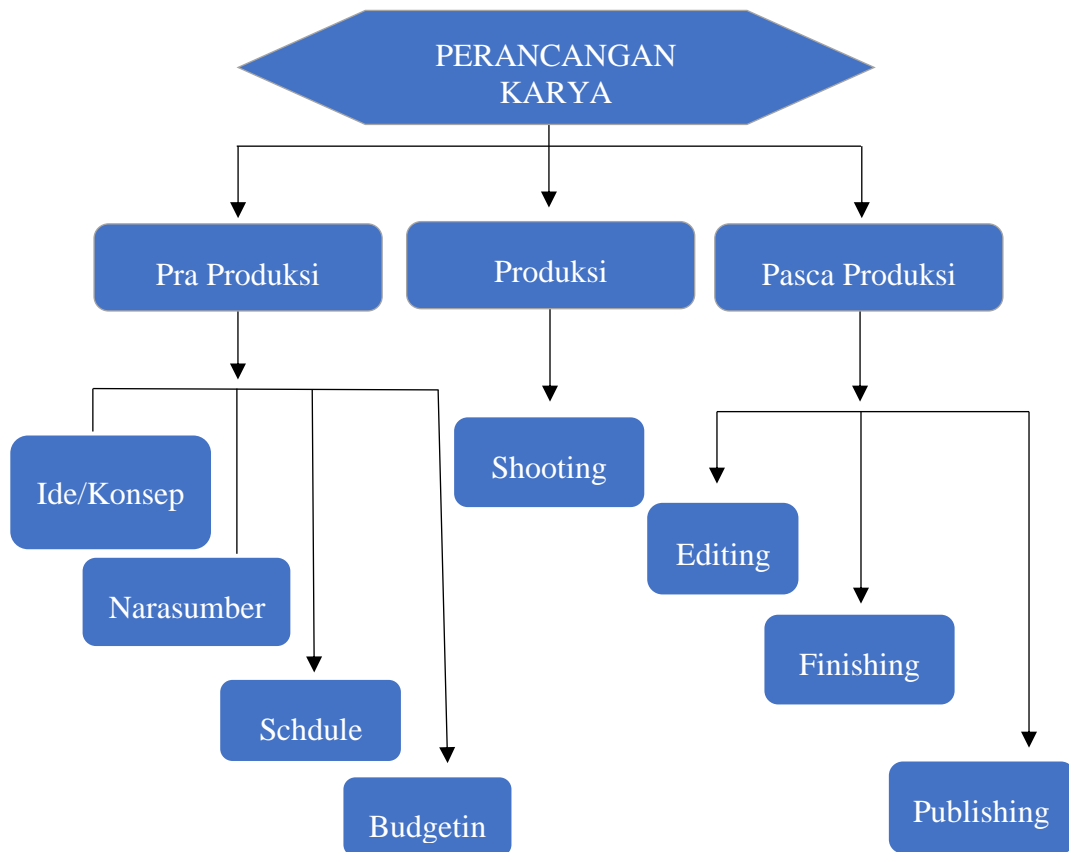
3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Penulis akan mengumpulkan data melalui *audio* dan *visual* sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.2.1 Perancangan Karya

Perencanaan karya merupakan tahapan dalam pembuatan sebuah film. Pada tahapan ini dibagi menjadi beberapa proses. Adapun *SOP (Standard Operation Procedure)* film yang berjudul “Relawan Penjaga Perlindungan Kereta Api Di Kota Bandung” yaitu Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Di bawah ini adalah bagan perancangan karya:



Gambar 3. 1 Perancangan Karya

Tahap ini penulis sebagai sutradara mulai memasukan proses-proses kreatif seperti mulai menajamkan ide yang telah di dapat, menyusun treatment, dan mulai melakukan pemetakan alur cerita dalam proses pengkaryaan. Berikut adalah konsep kreatif dari sutradara untuk pembuatan alur cerita film dokumenter Ekspositori “Relawan Penjaga Perlintasan Kereta Api Di Kota Bandung”.

a) Alur Cerita

Film dokumenter ini memperlihatkan bagaimana para relawan penjaga perlintasan kereta api memastikan keamanan bagi pengguna jalan raya. Dalam film ini, kita akan mengikuti perjalanan beberapa relawan yang bertugas di perlintasan kereta api di kota Bandung.

Kita akan bertemu dengan kang Iin dan kang Gugun, seorang relawan yang bertugas di perlintasan kereta api di kawasan perlintasan kereta api Cingised. Mereka menghabiskan waktunya untuk mengawasi perlintasan dan memastikan bahwa semua kendaraan aman melewati jalur kereta api.

Kemudian, kita akan mengikuti perjalanan relawan lainnya, seperti komunitas Edan Sepur yang bertugas di beberapa titik perlintasan kereta api. Mereka juga sering memberikan edukasi tentang keselamatan di perlintasan kereta api kepada masyarakat.

b) Film Statement

Para relawan penjaga perlintasan kereta api berkorban untuk menertibkan pengguna jalan di perlintasan kereta api.

c) Director Statement

Memvisualisasikan peran para relawan penjaga perlintasan kereta api dalam bentuk audio visual.

Setelah itu mulai melakukan riset terhadap objek, dan setelah data terkumpul, mulai membangun ide cerita dan film statemen yang kemudian disusun

dalam bentuk *treatment*. Lalu menyiapkan peralatan dan merancang teknis untuk proses pengambilan gambar yang akan dilaksanakan pada tahap produksi berdasarkan *treatment* yang telah dibuat

Tabel 3. 4 *Treatment*

NO	SCENE	INT/ EXT	ADEGAN	Talent
1	<i>Opening</i>	EXT	Teaser Film	Gugun, Abdullah, Aziz, Iin
2	<i>Opening</i>	EXT	Judul Film	-
3	Map rel kereta api	EXT	Menyajikan lokasi perlintasan kereta api di Cingised	-
4	Pinggir Perlintasan kereta api	EXT	Perkenalan narasumber Iin	Iin
5	Perlintasan kereta api	EXT	Perkenalan narasumber Gugun	Gugun
6	Pinggir Perlintasan kereta api	EXT	Wawancara narasumber Iin	Iin
7	Perlintasan kereta api	EXT	Kegiatan Gugun dan relawan lain selama di perlintasan kereta api	Gugun,Iin

8	Pinggir Perlintasan kereta api	EXT	Wawancara Iin	Iin
9	Pinggir Perlintasan kereta api	EXT	Wawancara Gugun	Gugun
9	<i>Establish</i> Kereta api	EXT	Kereta api melewati di perlintasan	-
10	Pinggir Perlintasan kereta api	EXT	Wawancara perkenalan Azis relawan edan sepur	Aziz
11	Pinggir perlintasan kereta api	EXT	Wawancara perkenalan Abdullah	Abdullah
12	Pinggir Perlintasan kereta api	EXT	Memperlihatkan relawan edan sepur sedang menjaga perlintasan	Anggota komunitas edan sepur
13	Pinggir perlintasan kereta api	EXT	Wawancara Azis relawan edan sepur	Azis
14	Perlintasan kereta api	EXT	Memperlihatkan relawan edan sepur sedang menjaga perlintasan	Anggota komunitas edan sepur
15	Pinggir Perlintasan kereta api	EXT	Wawancara Abdullah	Abdullah

16	Perlintasan kereta api	EXT	Memperlihatkan relawan edan sepur sedang menjaga perlintasan di andir	Anggota komunitas edan sepur
17	Pinggir perlintasan kereta api	EXT	Wawancara Aziz	Aziz
18	-	-	<i>Credits title</i>	

Tabel 3. 5 Script

NO	VISUAL	AUDIO
1.	Teaser Film	Musik
2.	<i>Footage</i> relawan perlintasan kereta api sedang mengatur pengguna jalan di sekitar perlintasan	Ilustrasi musik
3.	EXT. PINGGIR PERLINTASAN. Perkenalan narasumber dari kang Iin relawan warga Dengan menggunakan angle <i>Close Up</i>	Kang Iin : perkenalkan nama saya bapak iin, desa cisaranten kota Bandung, dengan ini saya menjelaskan saya bekerja di perlintasan
4.	EXT. PINGGIR PERLINTASAN. Perkenalan narasumber dari kang Gugun relawan warga Dengan menggunakan angle <i>Close Up</i>	Kang gugun : perkenalkan nama saya gugun penjaga relawan lintasan sebidang, umurnya 44 tahun...

5.	EXT. PINGGIR PERLINTASAN. Wawancara narasumber dari kang iin relawan warga Dengan menggunakan angle <i>Close Up</i>	Kang Iin : ya udah lama, mungkin udah 10-20 tahun lebih
6.	<i>Footage High angle</i> memperlihatkan kereta api sedang melaju	Ilustrasi musik
7.	EXT. PINGGIR PERLINTASAN. Wawancara narasumber dari kang Gugun relawan warga menceritakan perjalanan perlintasan kereta api	Kang gugun : menceritakan perjalanan dan sejarah perlintasan di daerah cingised..
8.	<i>Footage</i> memperlihatkan kang iin sedang mengatur di sekiran perlintasan kereta api	Ilustrasi musik
9.	EXT. PINGGIR PERLINTASAN. Wawancara narasumber dari kang iin relawan warga	Kang Iin : pertama masuk setengah tiga sampai jam enam pagi, jadi segrup ada 4 jadi dua orang dua orang...
10.	<i>Footage</i> memperlihatkan suasana perlintasan kereta api di cisinged	Back sound
11.	EXT. PINGGIR PERLINTASAN. Wawancara narasumber dari kang Gugun relawan warga menceritakan perjalanan perlintasan kereta api	Kang gugun : tugas nya hanya menjaga lintasan kereta api, dulukan kereta api biar tidak ada kecelakaan
12.	EXT. PINGGIR PERLINTASAN. Wawancara narasumber dari kang Gugun relawan warga menceritakan perjalanan perlintasan kereta api	Menjelaskan banyaknya pengguna jalan yang masih tidak menuruti peraturan
13.	<i>Footage</i> memperlihatkan suasana perlintasan kereta api di cisinged	Back sound
14.	EXT. PINGGIR PERLINTASAN. Wawancara narasumber dari kang Gugun dan kang Iin relawan warga	Harapan mereka terhadap pemerintah yang ingin mereka di perhatikan

	menceritakan perjalanan perlintasan kereta api	
15.	<i>Footage</i> kereta api melewati di perlintasan stasiun andir	Ilustrasi musik – back sound
16.	EXT. PINGGIR PERLINTASAN. Perkenalan narasumber dari Aziz relawan edan sepur	Aziz : perkenalan nama, bergabung di komunitas edan sepur dan jabatan di komunitas edan sepur...
17.	EXT. PINGGIR PERLINTASAN. Perkenalan narasumber dari Abdullah relawan edan sepur	Abdullah : nama saya abdull saya sebagai human edan sepur di kota Bandung...
18.	<i>Footage</i> komunitas edan sepur sedang mengatur perlintasan kereta api	Ilustrasi musik – back sound
19.	EXT. PINGGIR PERLINTASAN. wawancara narasumber dari Aziz dan Abdullah relawan edan sepur	Menceritakan sejarah komunitas edan sepur
20.	EXT. PINGGIR PERLINTASAN. wawancara narasumber dari Abdullah relawan edan sepur	Menceritakan dimana tempat komunitas edan sepur menjaga perlintasan kereta api
21.	<i>Footage</i> komunitas edan sepur sedang mengatur perlintasan kereta api	Back sound
22.	EXT. PINGGIR PERLINTASAN. Perkenalan narasumber dari Aziz relawan edan sepur	Aziz : tugas tugas mengedukasi pengguna jalan, selain mengedukasi juga langsung menghimbau pengguna jalan jika terjadi pelanggaran..
23.	EXT. PINGGIR PERLINTASAN. wawancara narasumber dari Aziz dan Abdullah relawan edan sepur	Apresiasi yang di dapat dari masyarakat dan apresiasi dari pemerintah terhadap komunitas edan sepur...
24.	EXT. PINGGIR PERLINTASAN. wawancara narasumber Abdullah relawan edan sepur	Abdullah : harapanya sih ketika ada kereta lewat diutamakan lah, karena dicium kereta api sekali seumur hidup...

25.	EXT. PINGGIR PERLINTASAN. wawancara narasumber dari Aziz dan Abdullah relawan edan sepur	Harapan mereka terhadap pengguna jalan dan terhadap instansi terkait...
-----	---------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------

3.3 Tahap Produksi

Pada tahap produksi film proses yang paling menentukan keberhasilan penciptaan sebuah karya film. Proses yang dalam kata lain bisa disebut dengan *shooting* (pengambilan gambar) ini dipimpin oleh seorang sutradara, orang yang paling bertanggung jawab dalam proses ini, juga kameramen atau DoP (*Director Of Photography*) yang mengatur cahaya, warna, dan merekam gambar. Tahapan ini seorang sutradara dan DoP, sangat dituntut kehandalannya.

Ditahap *shooting* dimana kemampuan sutradara, dan *Director of Photography* sangat menentukan. Kualitas gambar adalah tujuan yang ingin kita capai. Oleh karena itu penguasaan kamera dan lighting sangatlah penting. Untuk mencapai hasil yang maksimal dengan alat yang kita gunakan.

3.3.1 Tugas Sutradara

Dalam menyiasati jalannya proses produksi agar tetap lancar, pada saat produksi penulis melakukan sesuai dengan *breakdown shot* yang telah penulis buat pada saat pra produksi. Penulis pun melakukan pengarahan kepada kepala masing-masing departemen dan menjelaskan keinginan dan maksud dari gambar yang akan diambil. Dengan sosialisai seperti ini, merupakan cara efektif penulis agar tim mengerti apa yang harus dilakukan, dan dikerjakan

sesuai dengan keinginan penulis, guna mengefisienkan waktu yang sangat terbatas pada saat proses produksi.

3.4 Tahap Pasca Produksi

Tahap pasca produksi merupakan tahap akhir setelah melakukan produksi, dimana pada tahap ini semua hasil dari produksi akan dikumpulkan lalu diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu video yang bagus.

1. *Offline*

a. Memeriksa file

Tujuan dilakukannya pemeriksaan file adalah untuk melihat adakah file-file yang rusak dan melihat apakah ada atau tidaknya kesalahan dalam pengambilan gambar.

b. Berkomunikasi dengan sutradara

Pada tahap ini editor akan berkomunikasi dengan sutradara perihal pemilihan *shot* yang akan dipakai untuk melanjutkan ke langkah selanjutnya.

c. Menggabungkan *footage* film

Setelah persetujuan sutradara, editor akan menggabungkan *footage* menjadi satu yang bertujuan film dokumenter menjadi tersusun alurnya.

2. *Online*

Ditahap ini editor akan lebih merapihkan video dan audio agar film dokumenter lebih bagus saat di tampilkan.

Setelah film selesai diproduksi maka kegiatan selanjutnya adalah pemutaran film tersebut secara intern. Pemutaran intern ini berguna untuk review hasil editing. Jika ternyata terdapat kekurangan atau penyimpangan dari skenario maka dapat segera diperbaiki.